

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI DI KOTA CILEGON

A. Perkembangan Inflasi Triwulan II Tahun 2024

Inflasi Kota Cilegon pada periode triwulan II 2024 tercatat sebesar 2,72% (yoy) atau lebih rendah dibandingkan triwulan I 2024 sebesar 2,91% (yoy). Tekanan inflasi tersebut lebih rendah apabila dibandingkan historis 3 tahun terakhir yakni sebesar 3,62% (yoy) dan inflasi di Provinsi Banten 3,42 % (yoy).

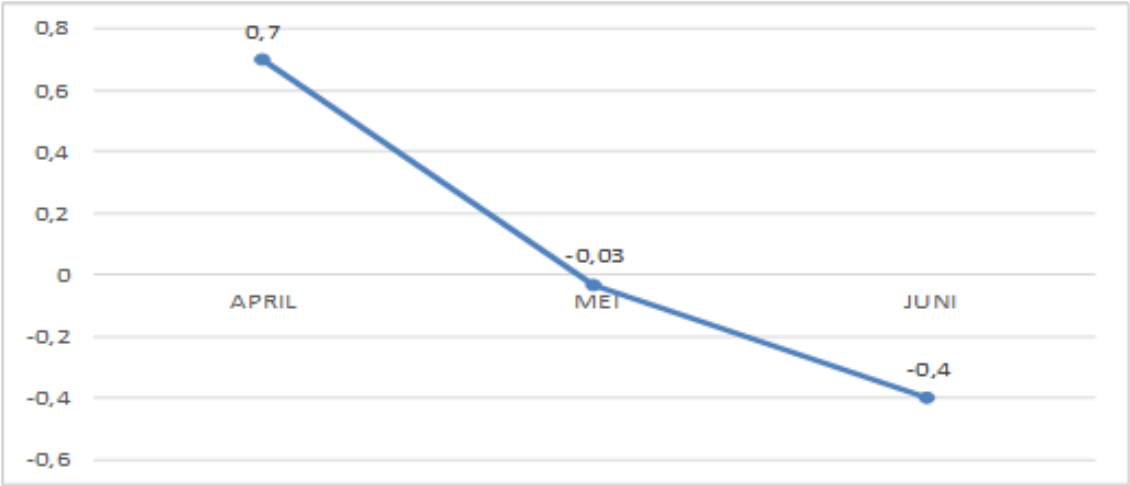
Menurut kelompok, hal ini dipengaruhi oleh kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,00 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 5,72 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,24 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,95 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,39 persen; kelompok transportasi sebesar 1,20 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,14 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,17 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,71 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,67 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,96 persen. Pada triwulan II 2024, tidak terdapat kelompok yang menjadi penahan inflasi.

B. Perkembangan Inflasi Bulanan Triwulan II Tahun 2024

Perkembangan inflasi di Kota Cilegon selama Triwulan II Tahun 2024 fluktuatif secara *month to month* (mtm) sebagaimana dapat di lihat pada Tabel dan grafik dibawah ini.

Tabel Perkembangan Inflasi di Kota Cilegon (Month to Month (MtM)) Tahun 2024

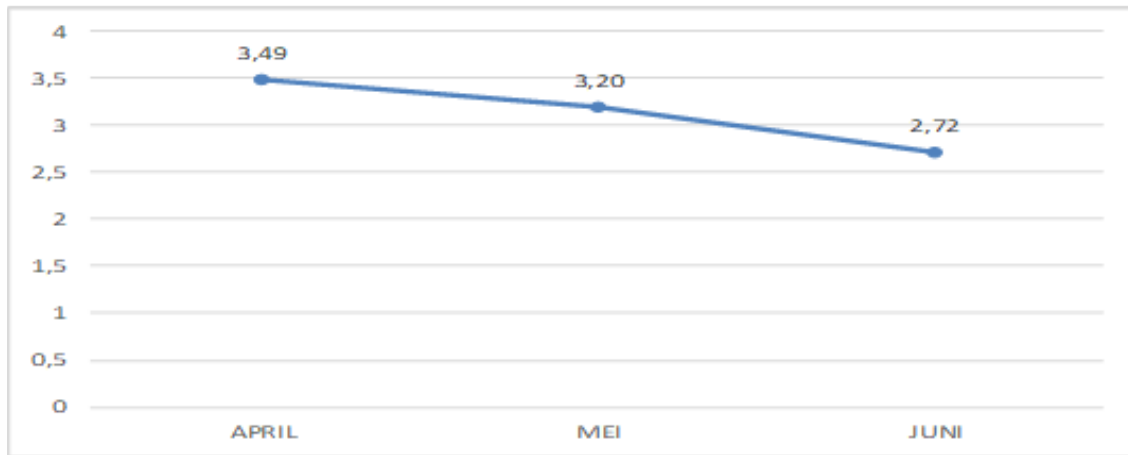
Prov./Kab./Kota	Bulan (2024)		
	April	Mei	Juni
Kota Cilegon	0,70	-0,03	-0,40



Grafik Laju Perkembangan Inflasi Bulanan Tahun 2024 (MtM) di Kota Cilegon

Tabel Perkembangan Inflasi di Kota Cilegon (Years on Years(YoY)) Tahun 2024

Prov./Kab./Kota	Bulan (2024)		
	April	Mei	Juni
Kota Cilegon	3,49	3,20	2,72



Grafik Laju Perkembangan Inflasi Bulanan Tahun 2024 (YoY) di Kota Cilegon

Komoditas penyumbang inflasi setiap bulannya pada Triwulan II sebagai berikut :

1. April : Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada April 2024, antara lain: beras, bawang merah, daging ayam ras, sigaret kretek mesin (SKM), bubur, emas perhiasan, angkutan antar kota, kerudung/jilbab, bawang putih, nasi dengan lauk, bakso siap santap, martabak, mukena, sigaret putih mesin (SPM), cabai merah, tomat, mobil, buah naga, bayam, gula pasir. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: minyak goreng, pir, jeruk, cabai rawit, bensin, ikan bandeng/ikan bolu, bahan bakar rumah tangga, dan ikan bawal.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada April 2024, antara lain: bawang merah, bubur, angkutan antar kota, kerudung/jilbab, buah naga, mukena, emas perhiasan, martabak, bakso siap santap, bawang putih, cumi-cumi, bayam, jagung manis, nasi dengan lauk, tomat, melon, jeruk. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai merah, beras, telur ayam ras, cabai rawit, cabai hijau, ikan tongkol/ikan ambu-ambu.

2. Mei : Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Mei 2024, antara lain: beras, emas perhiasan, bubur, sigaret kretek mesin (SKM), daging ayam ras, cabai merah, nasi dengan lauk, kerudung/jilbab, bakso siap santap, bawang merah, bawang putih, sigaret putih mesin (SPM), mukena, martabak, angkutan antar kota, gula pasir, udang basah, mobil, tahu mentah, buah naga. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: minyak goreng, pir, masker, ikan bandeng/ikan bolu, bensin, cabai rawit, bahan bakar rumah tangga, dan pepaya.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Mei 2024, antara lain: emas perhiasan, cabai merah, jeruk, nasi dengan lauk, telur ayam ras, sate, semangka, sigaret kretek mesin (SKM), bakso siap santap, dan sigaret putih mesin (SPM). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: beras, bawang merah, angkutan antar kota, masker, tomat, cabai rawit, pepaya, jagung manis, dan bayam.

3. Juni : Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2024,

antara lain: beras, emas perhiasan, cabai merah, bubur, sigaret kretek mesiin (SKM), nasi dengan lauk, kerudung/jilbab, bakso siap santap, bawang putih, sigaret putih mesin (SPM), mukena, martabak, angkutan antar kota, gula pasir, tahu mentah, mobil, makanan ringan/snack, bensin, kangkung, tempe. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tomat, minyak goreng, telur ayam ras, pir, masker, bawang merah, ikan bandeng/ikan bolu, pepaya.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2024, antara lain: ketimun, emas perhiasan, cabai rawit, bahan bakar rumah tangga, kentang. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: bawang merah, beras, tomat, daging ayam ras, jeruk, cabai merah, telur ayam ras, udang basah.

C. Perkembangan harga komoditas yang menyebabkan inflasi April s/d Juni 2024 di 3 Pasar Cilegon (Pasar Baru, Pasar Blok F dan Pasar Merak) diantaranya :

1. Cabai Rawit Merah/Hijau rata-rata harganya antara Rp. 32.542 - Rp. 51.833
2. Daging Ayam Ras rata-rata harganya antara Rp. 38.000 - Rp. 42.688
3. Bawang Merah rata-rata harganya antara Rp. 34.367 - Rp. 61.500
4. Telur Ayam Ras rata-rata harganya Rp. 27.313 - Rp. 30.750
5. Beras rata-rata harganya antara Rp. 13.000 - Rp. 16.500
6. Cabai Merah Besar rata-rata harganya antara Rp. 49.938 - Rp. 61.667
7. Minyak Goreng Curah rata-rata harganya antara Rp. 14.000 - Rp. 15.000
8. Minyak Goreng Kemasan rata-rata harganya antara Rp. 15.000 - Rp. 16.000

D. Resiko ke dapan yang dapat terjadi yaitu peningkatan inflasi secara tahunan dikarenakan :

1. Kebijakan Pemerintah Pusat (Administered Price)
 2. Dinamika harga Komoditas Internasional seperti CPO dan Minyak Mentah Dunia
 3. Kondisi cuaca yang mendukung produktivitas komoditas hortikultura
 4. Ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

**IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA CILEGON
TRIWULAN II TAHUN 2024**

A. Permasalahan

1. Cilegon merupakan daerah konsumsi karena tidak dapat memproduksi secara mandiri sehingga tergantung dengan daerah lain;

Masih minimnya Kerjasama Antar Daerah (KAD) yang dilakukan untuk menjaga ketersediaan pasokan bahan kebutuhan pokok dan bahan penting;

3. Belum optimalnya Gerakan Menanam di Pekarangan;
 4. Belum optimalnya pemanfaatan lahan di kota cilegon;
 5. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi pertanian;
 6. Minimnya inovasi dalam mendukung pengendalian inflasi di Kota Cilegon;
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA CILEGON TRIWULAN II TAHUN 2024

A. Keterjangkauan Harga

1. Pemantauan harga pada 40 varian di tiga pasar besar di kota cilegon (pasar baru kota cilegon, pasar blok f, pasar baru merak) (setiap hari)
2. Pemantauan harga barang pokok di toko swalayan, agen sembako dan agen/pangkalan gas LPG 3 kg (2 kali/bulan)
3. Penyampaian Laporan ketersediaan dan harga pangan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon ke Kementerian Pertanian.
4. Penyampaian Laporan Perkembangan harga melalui SP2KP Kementerian Perdagangan.
5. Penyampaian Laporan Harian Pengendalian Inflasi Daerah oleh Inspektorat Kota Cilegon ke Inspektorat Jenderal Kemendagri.
6. Operasi Pasar yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Cilegon
7. Gerakan Pangan Murah (GPM) oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon

B. Ketersediaan Pasokan

1. Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) kota cilegon sebesar 134,3 ton
2. Pemeriksaan Kualitas Beras Bantuan Pangan Tahap 2 Alokasi Bulan April - Juni 2024
3. Penyaluran Bantuan Pangan Tahap 2 Alokasi April - Juni 2024
4. Gerakan menanam cabai di pekarangan

C. Kelancaran Distribusi

D. Komunikasi Efektif

1. *Zoom Meeting/Live Streaming* Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri
 2. Rapat Koordinasi TPID Kota Cilegon
 3. Rapat Koordinasi TPID Tingkat Provinsi Banten
 4. Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi Daerah
 5. Monitoring Operasi Pasar
 6. Monitoring Pelaksanaan Program TPID
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN DAN SARAN

A. Evaluasi Kebijakan

- 2.

1. Arahan Wali Kota :

1. Mengendalikan inflasi kelompok *Volatile Food* (VF) agar dapat terkendali di bawah 5%, dengan fokus pada komoditas beras, aneka cabai, dan aneka b
2. Menjaga ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi pangan untuk memitigasi risiko jangka pendek, termasuk mengantisipasi pergeseran musim panen dan peningkatan permintaan menjelang Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN).
3. Memperkuat ketahanan pangan melalui upaya peningkatan produktivitas dan hilirisasi pangan.
4. Memperkuat ketersediaan data pasokan pangan untuk mendukung perumusan kebijakan pengendalian inflasi.
5. Memperkuat sinergi tim pengendalian inflasi pusat dan daerah (tpip-tpid).
6. Memperkuat komunikasi untuk menjaga ekspektasi inflasi

2. Arahan Wakil Wali Kota :

1. Inflasi cilegon masih dalam target pemerintah $2,5\% \pm 1$ yaitu 2,55% namun harus tetap waspada.
2. Dalam pengendalian inflasi ini harus ada indikator-indikator penting seperti bazar/operasi pasar murah.
3. Membaca pergerakan harga bahan pokok terutama beras, bawang, cabe.
4. Konsep tradisional dalam menjaga ketersediaan pasokan dengan mengendalikan Gudang yaitu mengecek Gudang-gudang yang ada di Kota Cilegon.
5. Agar menampilkan Progres yang telah dilakukan dalam Kerjasama Antar Daerah (permasalahan di daerah produsen ataupun di daerah kita), optimalisasi seperti apa yang akan dilakukan dalam hal Kerjasama daerah.
6. Memberikan informasi yang positif terkait kondisi inflasi untuk menjaga ketenangan di masyarakat sehingga tidak *panic buying*.
7. Pola gerakan menanam apa yang efektif di lahan seluas 1.300 Ha. Yang lebih mendekati berbasis *Urban farming*.
8. Agar kita dapat bersinergi antara perangkat daerah, instansi vertikal dan *stakeholder* di kota cilegon sehingga inflasi dapat terkendali

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

A. Rekomendasi/Saran

Rekomendasi atau saran dalam pengendalian inflasi ke depan dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pemerintah pusat dapat menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan barang pokok dan penting.

Pemerintah Pusat tetap memberikan dukungan melalui program dan kegiatan serta kebijakan-kebijakan pengendalian inflasi.

3. Memperkuat Sinergi Tim Pengendalian Inflasi Pusat Dan Daerah (TPIP-TPID).